ABSTRACT

RISKA MUSA, The Relationship between Family Support and Compliance in Taking OAT in Tuberculosis Patients in the Work Area of the Kota Timur Health Center, Gorontalo City Regency. Supervised by Hamna Vonny Lasanuddin, as Supervisor I and Ani Retni, as Supervisor II.

The high incidence of Pulmonary Tuberculosis in the world which reaches 10 million cases per year and Indonesia is ranked 2nd after India with an estimated 13% of cases compared to all cases in the world. non-compliance in taking medication can cause failure in treatment. This is due to the lack of family support in providing information. The purpose of this study was to analyze the relationship between Family Support and Compliance in Taking OAT in tuberculosis patients in the Work Area of the Kota Timur Health Center. This type of research is quantitative with a cross-sectional approach using a correlational method with statistical tests using the chi-square test. The population in this study were Tuberculosis patients undergoing treatment for 3-6 months. The sample in this study was 31 people. The sampling technique used the Retrospective method. The results of this study indicate that the majority of respondents who received good family support were 23 people (72.2%) and respondents who were compliant in taking OAT were 23 (74.2%). The results of the Chi-square test obtained a p.value = 0.000 (<0.005), indicating that there is a relationship between family support and compliance in taking OAT in Tuberculosis patients in the Kota Timur Health Center Work Area. It is recommended for families to be able to increase support for family members who are undergoing treatment, as well as for health workers to always provide support and counseling related to information about pulmonary tuberculosis.

Keywords: Family Support, Compliance in Taking OAT, Pulmonary Tuberculosis

ABSTRAK

RISKA MUSA, Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum OAT pada Pasien Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Timur, Kabupaten Kota Gorontalo. Dibimbing oleh Hamna Vonny Lasanuddin, selaku Pembimbing I dan Ani Retni, selaku Pembimbing II.

Tingginya angka kejadian Tuberkulosis Paru di dunia yang mencapai 10 juta kasus pertahunnya dan Indonesia berada di peringkat ke-2 setelah India dengan perkiraan kasus 13% dibandingkan dengan semua kasus di dunia. ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi obat dapat menyebabkan kegagalan dalam pengobatan. Hal ini disebabkan kurangnya dukungan keluarga dalam memberikan informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan Dukungan keluarga dengan kepatuhan minum OAT pada pasien tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Timur. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan *pendekatan cross sectional* menggunakan metode korelasional dengan uji statistik menggunakan *uji chi-square*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Tuberkulosis yang menjalani pengoabatan 3-6 bulan. Sampel dalam penelitian ini adalah 31 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *metode Retrospektif*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang menerima dukungan keluarga baik adalah 23 orang (72,2%) dan responden yang patuh minum OAT sebanyak 23 (74,2%). Hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai *p.value*=0,000 (<0,005), menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum OAT pada pasien Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Timur. Disarankan bagi keluarga untuk dapat meningkatkan dukungan kepada anggota keluarga yang menjalani pengobatan, serta kepada tenaga kesehatan untuk selalu memberikan dukungan dan penyuluhan terkait informasi tentang penyakit tuberkulosis paru.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum OAT, Tuberkulosis Paru